<table>
<tr><td rowspan="2">RSAU dr. ESNAWAN ANTARIKSA</td><td colspan="3">RUJUKAN GAWAT DARURAT MELALUI SISTEM INFORMASI JEJARING RUJUKAN MATERNAL DAN NEONATAL</td></tr>
<tr><td>No. Dokumen
SPO/518/PROGNAS.Akr/XII/2025</td><td>No. Revisi

01</td><td>Halaman

1 dari 1</td></tr>
<tr><td>STANDAR
PROSEDUR OPERASIONAL</td><td>Tanggal Terbit

31-12-2025</td><td colspan="2">Ditetapkan oleh,
Kepala RSAU dr. Esnawan Antariksa,

dr. Iman Fathurrohman W., Sp.B., M.Si., MARS.
Kolonel Kes NRP 524330</td></tr>
<tr><td>PENGERTIAN</td><td colspan="3">Sistem informasi jejanng ruJukan maternal dan neonatal adalah sistem informasi dan komunikasi timbal balik dengan menggunakan pesan singkat dan internet antara petugas pelayanan kesehatan dasar (Bidan praktek mandiri, bidan/dokter puskesmas, bidan rumah bersalin) dengan rumah sakit dalam jejaring rujukan kegawatdaruratan Maternal dan Neonatal.</td></tr>
<tr><td>TUJUAN</td><td colspan="3">Terlaksananya komunikasi untuk meningkatkan akurasi informasi, kelengkapan data dan memperepat penyampaian informasi rujukan pasien gawat darurat maternal neonatal ke rumah sakit rujukan ibu hamil dan bayi baru lahir.</td></tr>
<tr><td>KEBIJAKAN</td><td colspan="3">1. Harus dirujuk apabila penatalaksaannya sudah tidak lagi menjadi kewenangan bagi fasilitas kesehatan yang bersangkutan.
2. Petugas kesehatan/Dokter/Bidan harus melakukan stabilisasi pasien terlebih dahulu sebelum rujuk pasiennya.
3. Semua pasien dirujuk harus didampingi oleh petugas kesehatan.
4. Semua pasien maternal dan neonatal yang merupakan pasien gawat darurat harus menapat pertolongan segera.</td></tr>
<tr><td>REFERENSI</td><td colspan="3">1. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1051/Menkes/SK/XI/2008 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelayanan Obstetri Neonatal Emergensi Komprehensif (PONEK) 24 jam di Rumah Sakit;
2. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 604/Menkes/SK/VII/2008 tentang Pedoman Pelayanan Maternal Perinatal Pada Rumah Sakit Umum.</td></tr>
<tr><td>PROSEDUR</td><td colspan="3">1. Informasi pasie baru dari IGD dikirim oleh petugas IGD melalui Sistem informasi jejaring rujukan maternal dan neonatal
2. Petugas ruangan informasi dan menyiapkan ruangan bersalin, peralatan sesuai dengan diagnose pasien pada system informasi jejaring rujukan maternal dan neonatal rumah sakit.
3. Setelah pasien tiba diruangan kamar bersalin, petugas menerima pasien, melakukan tindakan dan konsultasi ke dokteer spesialis sesuai dengan diagnose.
4. Selesai penanganan pasien, petugas mencatat resume medis tindakan penanganan yang dilakukan di ruangan kamar bersalin sesuai standart kelengkapan rekam medis diapljkasi sistem informasi jejaring rujukan maternal dan neonatal.
5. Petugas kamar bersalin setelah selesai melakukan tindakan sesuai dengan advis yang telah dilakukan penanganan terhadap pasien maka akan dilanjutkan perawatan ke ruang nifas.</td></tr>
<tr><td>UNIT TERKAIT</td><td colspan="3">1. IGD
2. Ruang Nuri</td></tr>
</table>

	3. NICU